

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

#### **A. Deskripsi Data/Fakta**

##### **1. Sejarah singkat berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang**

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang adalah salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Angkinang. Tempatnya berada di Desa pakuan yang terletak di Kecamatan Angkinang Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Madrasah ini berdiri pada tanggal tahun 1960.

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang merupakan lembaga pendidikan yang berada dibawah pengawasan Kementerian Agama Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Adapun yang memegang tampuk kepemimpinan/kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Pakuan pematang adalah Bapak Juriansyah, S.Pd.I.

##### **2. Keadaan guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang**

###### **a. Keadaan guru**

Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang ini dipimpin oleh seorang Kepala Madrasah yang dibantu oleh 15 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 9 orang guru tetap (GT) dan 6 orang guru tidak tetap (GTT) dengan jumlah keseluruhan 16 orang. Untuk lebih jelasnya tentang guru pada Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.1 Keadaan Guru dan Karyawan Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang (Pangkat, Gol/Ruang, Jabatan, Pendidikan)

No	Nama	Pangkat	Gol/RG	Jabatan	Pendidikan
1	Juriansyah, S.Pd.I	Penata	IV A	Kep Sek	S1
2	Mudianur, S.Pd	Penata	III C	Guru Tetap	S1
3	Fauzi Rahman, S.Pd.I	Penata	III B	Guru Tetap	S1
4	Alfian, S.Pd.I	Penata	III B	Guru Tetap	S1
5	Jali Hadi, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
6	M. Norrahman, S.Pd.I	Pengatur	II A	Guru Tetap	S1
7	Abdul Syukur, S.Pd.I	Pengatur	II B	Guru Tetap	S1
8	Muslini, A.Ma	Pengatur	II B	Guru Tetap	-
9	Syahriani, A.Ma	Pengatur	II C	Guru Tetap	-
10	Rajimah, S.Pd.I	Pembina	III A	Guru Tetap	S1
11	Nurdin Nafarin, A.Ma	-	-	Guru (GTT)	D II
12	Istiqamah, S.pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
13	Munawarah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
14	Santy Haryanti, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
15	Irfa Hayati, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1
16	Normadiansyah, S.Pd.I	-	-	Guru (GTT)	S1

### b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 61 orang terdiri dari laki-laki 30 orang dan perempuan 31 orang masing-masing terdiri dari 6 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang Tahun Pelajaran 2013/2014

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		LK	PR	
1	I	3	4	7
2	II	6	5	11
3	III	8	5	13
4	IV	2	5	7
5	V	7	7	14
6	VI	4	5	9
Jumlah		30	31	61

### **c. Sarana dan Prasarana**

Secara umum kondisi fisik bangunan Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang adalah sangat baik dengan bangunan yang permanen walaupun prasarananya masih kurang.

Dalam kegiatan belajar mengajar Madrasah Ibtidaiyah Pakuan Pematang didukung oleh sarana penunjang yang cukup antara lain :

- a. Ruang belajar sebanyak 6 buah
- b. Kantor 1 buah
- c. Mushalla 1 buah
- d. Komputer 1 buah
- e. Perpustakaan 1 buah
- f. Parkir guru 1 buah
- g. Parkir murid 1 buah
- h. WC guru 1 buah
- i. WC siswa 2 buah
- j. Kamar mandi 1 buah

## **B. Analisis Data dan Pembahasan**

### **1. Analisis Data**

#### **Siklus I Pertemuan 1**

##### **a. Persiapan**

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut

:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPA dengan pokok bahasan “Tokoh-tokoh sejarah Pada masa Hindu” untuk materi siklus I pertemuan 1.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 3 September 2013 pada jam ke 1 dan ke 2.
- 3) Membuat lembar observasi untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, yaitu:  
  
Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan metode ceramah dan tanya jawab di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk evaluasi hasil belajar per individu.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

##### 1) Kegiatan Awal

- a) Menyiapkan peserta didik secara psikis dan psikologis dengan menanyakan kabar memeriksa kesiapan siswa, memotivasi siswa
- b) Apersepsi, menggali pengetahuan siswa tentang pelajaran pada pertemuan sebelumnya
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran

- b) Guru menuliskan materi pelajaran
- c) Murid menulis materi pelajaran yang disampaikan oleh guru
- d) Guru memberikan penjelasan tentang materi yang telah disampaikan dan murid memperhatikan penjelasan dari guru
- e) Bertanya jawab tentang materi yang telah disampaikan
- f) Siswa diberikan evaluasi

### 3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
- d) Guru memberikan tindak lanjut berupa PR
- e) Guru menutup pelajaran.

### **c. Hasil Observasi**

Berdasarkan pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan observer, maka dalam pelaksanaannya pada siklus 1 dapatlah digambarkan hasil belajar siswa sebagai berikut :

Berdasarkan data hasil pelaksanaan tes hasil belajar pada siklus I pertemuan 1 diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.3 hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	60	6	45
2	50	1	8
3	40	4	31
4	30	1	8
5	20	1	8
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>
<b>Ketuntasan individu</b>		<b>6</b>	<b>-</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>-</b>	<b>46.15%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>47.69</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 60 adalah sebanyak 6 orang siswa (46.15%), nilai 50 sebanyak 1 orang siswa (8%), nilai 40 sebanyak 4 orang siswa (31%), nilai 30 sebanyak 1 orang siswa (8%), dan nilai 20 sebanyak 1 orang siswa (8%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 46.15% dengan nilai rata-rata kelas 47.69. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 1 belum dapat terpenuhi. Pada siklus I pertemuan 1 ini ada 7 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang apa yang diajarkan oleh guru.

#### **d. Refleksi**

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan I hasil belajar dapat diuraikan sebagai berikut :

Hasil belajar terdiri dari nilai hasil tes akhir pada pertemuan 1 ini diperoleh dari 13 orang siswa, maka hasil belajar rata-rata yang diperoleh siswa adalah 47.69 pencapaian nilai ketuntasan hanya 46.15% siswa yang tuntas dalam belajar. Hal ini

menunjukkan perlunya perbaikan pada sistem pembelajaran dan juga dalam pemberian model pembelajaran harus lebih baik lagi agar hasil belajar dapat meningkat.

## **Siklus I Pertemuan 2**

### **a. Persiapan**

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “Tokoh-tokoh sejarah pada masa Hindu” untuk materi siklus I pertemuan 2.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Selasa tanggal 10 September 2013 pada jam ke 1 dan ke 2.
- 3) Membuat lembar observasi hasil belajar untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, Format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *Two Stay Two Tray* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

- 1) Kegiatan awal
  - a) memotivasi siswa.

- b) Appersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

#### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Membagi kelompok yang berjumlah 4 orang setiap kelompok
- c) Guru memberikan tugas berupa permasalahan dari materi Tokoh-tokoh Sejarah Hindu, Budha dan Islam
- d) Diskusi kelompok
- e) Setelah selesai diskusi kelompok, dua orang dari anggota kelompok masing-masing meninggalkan kelompoknya untuk bertamu dengan kelompok lain.
- f) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi hasil kerja dan informasi kelompok.
- g) Jika mereka telah selesai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompok masing-masing
- h) Baik yang bertugas sebagai tamu atau yang menerima tamu mereka mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

#### 3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.

d) Guru menutup pelajaran

### c. Hasil Observasi

Berdasarkan kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data hasil belajar sebagai berikut sebagai berikut

Tabel 4.4 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	3	23
2	60	5	38
3	50	3	23
4	40	2	16
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>
<b>Ketuntasan individu</b>		<b>8</b>	<b>-</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>-</b>	<b>61.54%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>56.92</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi sampai terendah yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut: nilai 70 adalah sebanyak 3 orang siswa (23%), nilai 60 sebanyak 5 orang siswa (38%), nilai 50 sebanyak 3 orang siswa (23%), dan nilai 40 sebanyak 2 orang siswa (16%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu belum tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang hanya mencapai 61.54% dengan nilai rata-rata kelas 56.92. Dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus I pertemuan 2 belum dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas V yaitu sebesar 60, maka pada siklus I pertemuan 2 ini ada 5 orang siswa yang dinyatakan belum tuntas. Pada pertemuan kedua ini sudah terjadi peningkatan hasil belajar siswa, namun para siswa masih asing dengan model yang dibelajarkan oleh guru sehingga mereka tetap sulit dalam memahami pelajaran.

#### d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus I pertemuan 2 diuraikan sebagai berikut:

Hasil belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I dapat direfleksikan bahwa perlu ada perbaikan proses dan hasil pembelajaran karena ketuntasan individu belum tercapai. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hal ini dikarenakan pada hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 56.92 dengan ketuntasan klasikal sebesar 61.54%.

#### e. Pembahasan siklus I

##### 1) Hasil belajar siswa

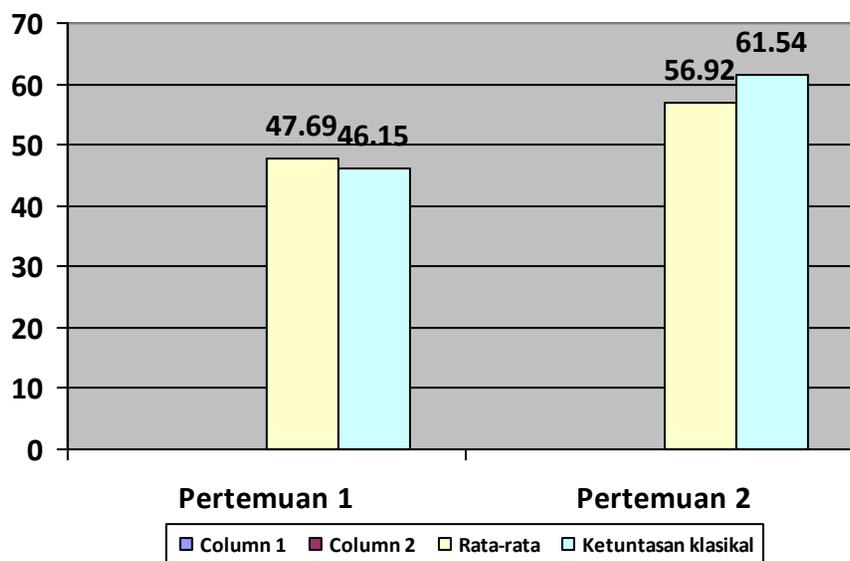
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus I jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 6 orang dan pertemuan 2 sebanyak 8 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut

Tabel 4.5 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	70	-	-	3	23	Tuntas
2	60	6	45	5	38	Tuntas
3	50	1	8	3	23	Belum
4	40	4	31	2	16	Belum
5	30	1	8	-	-	Belum
6	20	1	8	-	-	Belum
Jumlah		13	100	13	100	
Rata-rata		47.69		56.92		
Ketuntasan		46.15%		61.54%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan pertama yang hanya 46.15% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 57.69 kemudian meningkat menjadi 56.92 pada pertemuan kedua dengan ketuntasan 61.54%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.1 Perbandingan hasil belajar siswa siklus I



## Siklus II Pertemuan 1

### a. Persiapan

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut

:

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “Tokoh-tokoh sejarah pada masa budha” untuk materi siklus II pertemuan 1.

- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Senin tanggal 17 September 2013 pada jam ke 1 dan ke 2
- 3) Membuat lembar observasi hasil belajar untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

##### 1) Kegiatan awal

- a) memotivasi siswa.
- b) Appersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus

##### 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Membagi kelompok yang berjumlah 4-5 orang setiap kelompok
- c) Guru memberikan tugas berupa permasalahan dari materi Tokoh-tokoh Sejarah Hindu, Budha dan Islam
- d) Diskusi kelompok

- e) Setelah selesai diskusi kelompok, dua orang dari anggota kelompok masing-masing meninggalkan kelompoknya untuk betamu dengan kelompok lain.
- f) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi hasil kerja dan informasi kelompok.
- g) Jika mereka telah selesai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompok masing-masing.
- h) Setelah kembali ke kelompok asal, baik yang bertugas sebagai tamu atau yang menerima tamu, mereka mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

### 3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.
- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
- d) Guru menutup pelajaran.

### c. Hasil Observasi belajar siswa

Berdasarkan hasil belajar siswa yang didapatkan dari kegiatan evaluasi berupa tes secara tertulis diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 4.6 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 1	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	5	39
2	60	6	46
3	50	2	15
4	40	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>

<b>Ketuntasan individu</b>	<b>11</b>	<b>-</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>	<b>-</b>	<b>84.62%</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>62,36</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat tingkat pemahaman siswa terhadap proses pembelajaran sudah meningkat akan tetapi masih ada yang kurang dalam pemahaman terlihat dari nilai hasil tes belajar siswa secara keseluruhan, hal ini dikarenakan masih adanya siswa yang mendapatkan nilai 50 sebanyak 2 orang yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman tentang apa yang dibelajarkan oleh guru. Walaupun proses pembelajaran sudah membaik dari pertemuan sebelumnya. Nilai yang paling banyak diperoleh siswa adalah nilai 60, dan nilai yang paling sedikit adalah nilai 50 sebanyak 2 orang.

Ketuntasan belajar secara individu pada siklus II pertemuan 1 ini memang telah tercapai, ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang telah mencapai 84.62% dengan nilai rata-rata kelas sebesar 62.36 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 1 sudah dapat terpenuhi, namun masih ada 2 orang siswa yang belum tuntas. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas V yaitu sebesar 60, maka pada siklus II pertemuan 1 ini ada 11 orang siswa yang dinyatakan tuntas.

#### **d. Refleksi**

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran siklus II pertemuan 1 diuraikan sebagai berikut :

Hasil belajar siswa pada pertemuan pertama siklus II dapat direfleksikan bahwa hasil pembelajaran sudah berhasil karena ketuntasan individu sudah tercapai,

namun masih ada siswa yang belum tuntas. Untuk itu akan dilaksanakan tindakan kelas pada siklus berikutnya. Hasil tes yang dilaksanakan rata-rata yang diperoleh mencapai 62.36 dengan ketuntasan klasikal sebesar 84.62%.

## **Siklus II Pertemuan 2**

### **a. Persiapan**

Pelaksanaan tindakan ini dimulai dengan melakukan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran mata pelajaran IPS dengan pokok bahasan “Tokoh-tokoh sejarah pada Masa Islam” untuk materi siklus II pertemuan 2.
- 2) Menetapkan waktu pelaksanaan pembelajaran yaitu pada hari Selasa tanggal 24 September 2013 pada jam ke 1 dan ke 2.
- 3) Membuat lembar observasi hasil belajar untuk mengamati kegiatan proses pembelajaran di kelas dengan bentuk pengamatan, format observasi hasil belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran. (terlampir)
- 4) Mempersiapkan alat bantu mengajar dalam rangka mengoptimalkan pelaksanaan dengan model *Two Stay Two Stray* di kelas, seperti buku siswa, peta konsep untuk apersepsi, lembar jawaban kelompok
- 5) Mempersiapkan lembar kerja kelompok.
- 6) Mendesain alat evaluasi untuk kerja kelompok dan evaluasi hasil belajar per individu.

### **b. Pelaksanaan Tindakan Kelas**

- 1) Kegiatan awal

- a) memotivasi siswa.
- b) Appersepsi
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran.
- d) Menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus.

## 2) Kegiatan Inti

- a) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran
- b) Membagi kelompok yang berjumlah 4-5 orang setiap kelompok
- c) Guru memberikan tugas berupa permasalahan dari materi Tokoh-tokoh Sejarah Hindu, Budha dan Islam
- d) Diskusi kelompok
- e) Setelah selesai diskusi kelompok, dua orang dari anggota kelompok masing-masing meninggalkan kelompoknya untuk betamu dengan kelompok lain.
- f) Dua orang yang tinggal dalam kelompok bertugas membagi hasil kerja dan informasi kelompok.
- g) Jika mereka telah selesai menunaikan tugasnya, mereka kembali ke kelompok masing-masing.
- h) Setelah kembali ke kelompok asal, baik yang bertugas sebagai tamu atau yang menerima tamu, mereka mencocokkan dan membahas hasil kerja mereka.

## 3) Kegiatan Akhir

- a) guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pelajaran.
- b) Guru melakukan penilaian dengan tes tertulis secara individu.

- c) Guru memberikan umpan balik dengan memberikan beberapa saran kepada siswa agar pembelajaran berikutnya lebih baik serta memberikan pujian dan hadiah kepada siswa atas hasil kerja mereka pada pembelajaran yang sudah berlangsung.
- d) Guru menutup pelajaran.

### c. Hasil Observasi Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari evaluasi dapat dijelaskan dalam tabel berikut :

Tabel 4.7 Hasil belajar siswa

NO	NILAI	PERTEMUAN 2	
		FREKUENSI	PERSENTASE (%)
1	70	8	62
2	60	5	38
3	50	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>13</b>	<b>100</b>
<b>Ketuntasan individu</b>		<b>13</b>	<b>-</b>
<b>Ketuntasan klasikal</b>		<b>-</b>	<b>100%</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>66.15</b>	

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai tertinggi yang diperoleh siswa dapat dinyatakan sebagai berikut : nilai 70 sebanyak 8 orang siswa (62%), dan nilai 70 sebanyak 5 orang siswa (38%). Sedangkan untuk ketuntasan belajar secara individu sudah tercapai yaitu ada 13 orang siswa yang mendapat nilai  $\geq 60$ , ini terlihat dari ketuntasan klasikal yang mencapai 100% dengan nilai rata-rata kelas 66.15 maka dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar sebesar 80% secara klasikal untuk siklus II pertemuan 2 sudah dapat terpenuhi. Berdasarkan kriteria ketuntasan individu yang ditetapkan untuk bidang studi IPS kelas V yaitu sebesar 60, maka pada siklus II pertemuan 2 ini semua siswa dinyatakan sudah tuntas.

### d. Refleksi

Refleksi terhadap kegiatan pembelajaran pada pertemuan 2 siklus II diuraikan bahwa nilai hasil belajar pada siklus II ini diperoleh dari 13 orang siswa dapat kita lihat sebuah peningkatan yang pesat dari hasil belajar siswa, dengan rata-rata hasil belajar 66.15 dan ketuntasan klasikal 100% siswa yang tuntas dalam belajar, hal ini menunjukkan keaktifan siswa dengan model *Two Stay Two Stray* menjadi pengaruh besar terhadap meningkatnya hasil belajar.

Berdasarkan temuan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar di setiap pertemuannya diukur dengan lembar observasi hasil belajar yang telah memenuhi indikator yang ditetapkan peneliti untuk ketuntasan klasikal 80% siswa sudah tuntas juga untuk nilai siswa  $\geq 60$  sudah tuntas, maka kegiatan penelitian tindakan kelas pada pertemuan kedua ini dapat dikatakan sangat baik.

#### e. Pembahasan hasil belajar siswa siklus II

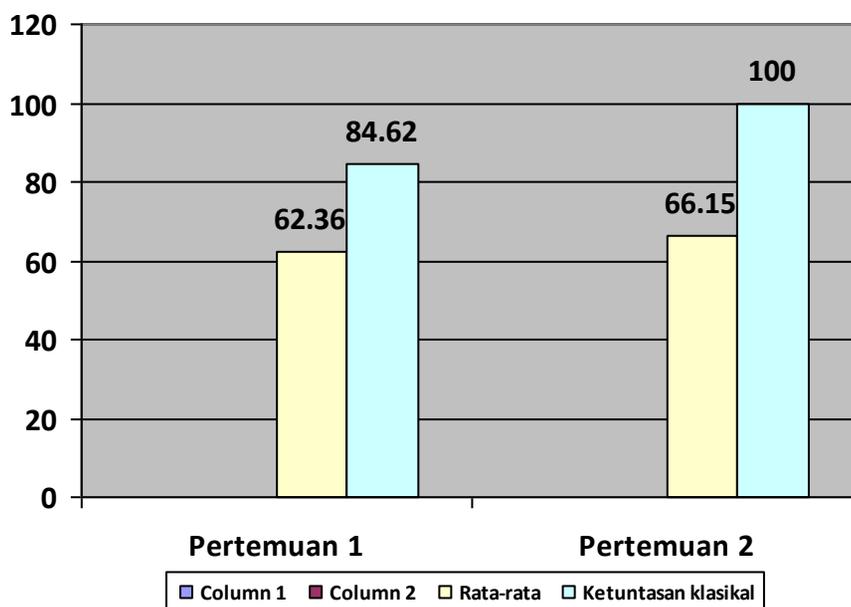
Berdasarkan nilai dari hasil belajar siklus II jumlah siswa yang tuntas dalam belajar yaitu pada pertemuan 1 sebanyak 11 orang dan pertemuan 2 sebanyak 13 orang, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8 Perbandingan hasil belajar siswa siklus II

No	Nilai	Pertemuan 1		Pertemuan 2		Ket.
		Frekuensi	Persentase (%)	Frekuensi	Persentase (%)	
1	70	5	39	8	62	Tuntas
2	60	6	46	5	38	Tuntas
3	50	2	15	-	-	Belum
Jumlah		13	100	13	100	
Rata-rata		62.36		66.15		
Ketuntasan		84.62%		100%		

Terlihat pada rata-rata kelas dan ketuntasan belajar dari pertemuan ketiga adalah 84.62% ketuntasan siswa dengan rata-rata kelas 62,36 kemudian meningkat menjadi 66.15 pada pertemuan keempat dengan ketuntasan 100%. Data di atas dapat digambarkan dalam grafik berikut :

Gambar 4.2 Grafik Perbandingan hasil belajar siswa siklus II



## 2. Pembahasan

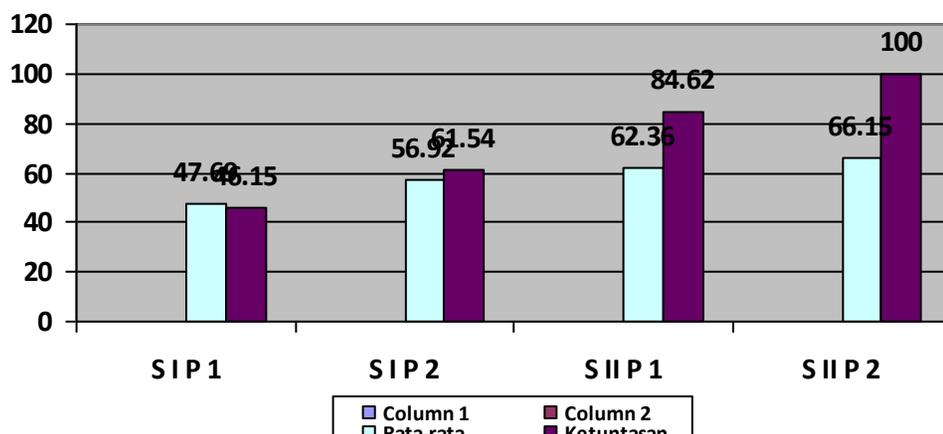
Data yang diperoleh pada siklus I dan II mengenai nilai tes akhir siklus (hasil belajar) siswa selama penelitian tindakan kelas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.9 Hasil belajar siswa Siklus I dan Siklus II

Siklus I				Siklus II			
Pertemuan 1		Pertemuan 2		Pertemuan 3		Pertemuan 2	
Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan	Rata-rata	Ketuntasan
47.69	46.15%	56.92	61.54%	62.36	84.62%	66,15	100%

Data diatas dapat digambarkan kedalam bentuk grafik sebagai berikut :

Gambar 4.3 Grafik hasil belajar siswa siklus I dan siklus II



Hasil belajar siswa yang mulai dari pertemuan pertama di siklus I sampai dengan pertemuan kedua di siklus II mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Model pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* sangat berperan dalam peningkatan hasil belajar siswa

Pertama kali menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *Two Stay Two Stray* siswa masih merasa asing dengan model yang diberikan guru, hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa dengan apa yang dijelaskan guru melalui *Two Stay Two Stray*, dengan beberapa kali pertemuan yang dilakukan oleh guru maka siswa sudah terbiasa dan sangat bersemangat dalam belajar sehingga dapat berpengaruh terhadap hasil belajar dan pembelajaran pun menjadi baik dan siswa semakin aktif serta siswa memperoleh pengalaman baru dalam belajar.

Alasan inilah yang membuat peneliti melakukan perbaikan pada siklus II ini karena peneliti memperoleh nilai yang rendah pada siklus I pertemuan kedua yaitu

nilai rata-rata siswa 56.92 dan ketuntasan klasikal hanya 61.54% sehingga pada pertemuan kedua di siklus II guru lebih menekankan tentang materi pelajaran dan memberikan bimbingan kepada siswa yang masih belum memahami materi serta meminta mereka untuk berkerja kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dengan ketuntasan 100% dengan rata-rata sebesar 66.15 dipertemuan kedua siklus II.

Dilihat dari hasil penelitian dan teori yang melandasinya maka Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan ini berhasil dan hipotesis yang menyatakan “Jika diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe Two Stay Two Stray maka hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS materi Tokoh-tokoh Sejarah Hindu,Budha Dan Islam dikelas V MI Pakuan Pematang akan meningkat”, dapat diterima.